



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
IKIP PGRI Bojonegoro

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN E WALLET DANA TERHADAP PERILAKU OVERSPENDING GEN Z

Nabila Afiatun Nisa<sup>1</sup>, Ali Mujahidin<sup>2</sup>, Sujiran<sup>3</sup>

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: [nabilaafiatunnisa93@gmail.com](mailto:nabilaafiatunnisa93@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of financial literacy and the use of the DANA e-wallet on overspending behavior among Generation Z in Bojonegoro Regency. The study used a quantitative approach with an explanatory research design. Data were collected through questionnaires distributed via Google Forms to 100 respondents from Generation Z who use the DANA e-wallet in Bojonegoro Regency. The results showed that financial literacy did not have a significant effect on overspending behavior, while the use of the DANA e-wallet had a positive and significant effect on overspending behavior. Simultaneously, both variables also had a significant effect on overspending behavior. The findings indicate that transaction convenience, cashback promotions, and digital payment systems can encourage consumptive behavior among Generation Z. This study is expected to serve as a reference for understanding Generation Z's overspending behavior and the importance of self-control in using the DANA e-wallet.*

**Keywords:** Financial Literacy, DANA E-Wallet, Overspending Behavior, Generation Z, Digital Money Trap

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet DANA terhadap perilaku overspending pada Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms kepada 100 responden pengguna e-wallet DANA dari kalangan Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku overspending, sedangkan penggunaan e-wallet DANA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku overspending. Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku overspending. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemudahan transaksi, promo cashback, dan sistem pembayaran digital dapat mendorong perilaku konsumtif pada Generasi Z. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memahami perilaku overspending Generasi Z serta pentingnya pengendalian diri dalam penggunaan e-wallet DANA.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, E-Wallet DANA, Perilaku Overspending, Generasi Z, Digital Money Trap

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem transaksi keuangan masyarakat, khususnya melalui hadirnya financial technology (fintech) berupa dompet digital atau e-wallet. Kehadiran e-wallet memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan efisien tanpa menggunakan uang tunai. Salah satu e-wallet yang berkembang pesat di Indonesia adalah DANA yang menyediakan berbagai layanan pembayaran digital seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, dan transaksi berbasis QRIS.

Berdasarkan data Bank Indonesia tahun 2024, transaksi uang elektronik terus mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbiasa menggunakan sistem pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari.

Generasi Z merupakan kelompok yang paling dekat dengan perkembangan teknologi digital dan aktif menggunakan platform digital dalam berbagai aktivitas, termasuk transaksi keuangan. Kemudahan penggunaan e-wallet membuat Generasi Z lebih memilih pembayaran digital dibandingkan uang tunai. Namun, kemudahan tersebut juga memunculkan perilaku konsumtif dan kecenderungan overspending. Penggunaan e-wallet yang praktis membuat pengguna tidak merasakan secara langsung pengeluaran uang sehingga kontrol terhadap pengeluaran menjadi lebih lemah. Selain itu, promo cashback, diskon, dan notifikasi belanja pada aplikasi digital juga mendorong terjadinya pembelian impulsif. Fenomena tersebut dikenal sebagai digital money trap, yaitu kondisi ketika individu terjebak dalam kenyamanan transaksi digital hingga kehilangan kontrol terhadap pengelolaan keuangan pribadinya.

Perilaku overspending juga berkaitan dengan tingkat literasi keuangan individu. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Individu yang memiliki literasi keuangan baik cenderung mampu mengontrol pengeluaran dan membedakan kebutuhan serta keinginan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan menyebabkan individu lebih mudah terdorong melakukan pengeluaran impulsif akibat pengaruh promosi dan kemudahan transaksi digital.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara literasi keuangan, penggunaan e-wallet, dan perilaku konsumtif. Putri dan Rahman (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan Dinanti dan Nesneri (2024) menemukan bahwa penggunaan e-money berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. Penelitian Jumawan et al. (2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan e-wallet meningkat karena faktor kemudahan dan promosi digital. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet DANA terhadap perilaku overspending Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet DANA terhadap perilaku overspending Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian perilaku keuangan digital serta meningkatkan kesadaran generasi muda dalam mengelola keuangan secara bijak di era digital.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet DANA terhadap perilaku overspending Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian dilakukan di Kabupaten Bojonegoro dengan populasi penelitian yaitu Generasi Z yang menggunakan e-wallet DANA. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden berusia 18–25 tahun dan aktif menggunakan aplikasi DANA dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms kepada responden penelitian. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert yang mengukur variabel literasi keuangan, penggunaan e-wallet DANA, dan perilaku overspending.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, laporan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta berbagai sumber literatur yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket atau kuesioner kepada responden. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22.0 for Windows. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Uji Validitas & Uji Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan hasil sesuai dengan tabel 1 sedangkan hasil uji realibilitas terdapat pada tabel 2.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan(X1)	X1.1	0,596	0.195	Valid
	X1.2	0,593	0.195	Valid
	X1.3	0,507	0.195	Valid
	X1.4	0,684	0.195	Valid
	X1.5	0,610	0.195	Valid
	X1.6	0,582	0.195	Valid
	X1.7	0,699	0.195	Valid
	X1.8	0,722	0.195	Valid
	X1.9	0,543	0.195	Valid
	X1.10	0,590	0.195	Valid
	X1.11	0,626	0.195	Valid
	X1.12	0,724	0.195	Valid
Penggunaan <i>E-Wallet</i> DANA (X2)	X2.1	0,533	0.195	Valid
	X2.2	0,696	0.195	Valid
	X2.3	0,755	0.195	Valid
	X2.4	0,608	0.195	Valid
	X2.5	0,525	0.195	Valid
	X2.6	0,564	0.195	Valid
	X2.7	0,522	0.195	Valid
	X2.8	0,536	0.195	Valid
	X2.9	0,503	0.195	Valid
	X2.10	0,527	0.195	Valid
Perilaku Overspending (Y)	Y1	0,744	0.195	Valid
	Y2	0,738	0.195	Valid
	Y3	0,514	0.195	Valid
	Y4	0,628	0.195	Valid
	Y5	0,615	0.195	Valid
	Y6	0,500	0.195	Valid
	Y7	0,520	0.195	Valid
	Y8	0,627	0.195	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Rtabel	Keterangan
	Y9	0,702	0.195	Valid
	Y10	0,504	0.195	Valid

Sumber: Peneliti, 2026

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbrachs Alpha	Keterangan
Lierasi Keuangan	0,856	Reliabel
Penggunaan E -Wallet Dana	0,780	Reliabel
Perilaku Overspending	0,815	Reliabel

Sumber: Peneliti, 2026

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2022), uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memenuhi asumsi normalitas, karena analisis statistik parametrik, seperti regresi linier, mensyaratkan data berdistribusi normal agar hasil pengujian dapat dinyatakan valid dan tidak bias. Salah satu metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogorov–Smirnov (K–S). Dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan normalitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.08370904
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.036
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Peneliti, 2026

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam suatu model regresi. Pengukuran uji multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai toleransi  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut adalah nilai VIF pada model penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.525	4.716		2.656	.009		
	Literasi Keuangan	-.064	.099	-.058	-.647	.519	.812	1.232
	Penggunaan Wallet DANA	.740	.108	.620	6.855	.000	.812	1.232

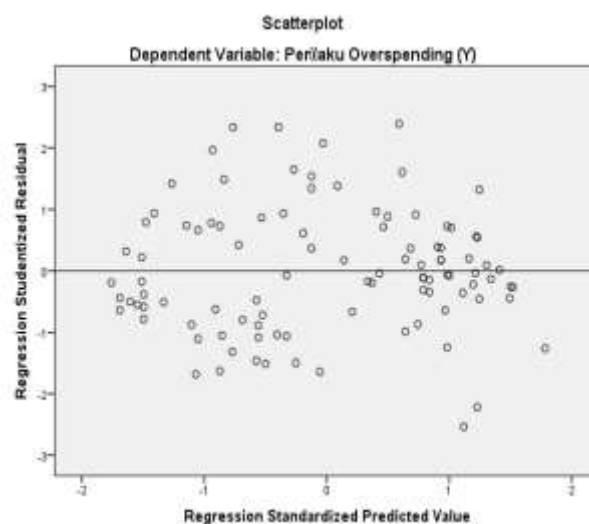
a. Dependent Variable: Perilaku Overspending

Sumber: Peneliti, 2026

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu memiliki varaian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan metode scatterplot dengan melihat pola penyebaran titik antara nilai studentized residual dan standardized predicted value sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Peneliti, 2026

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Hipotesis Pertama

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	Signifikansi	%	Ket
Literasi Keuangan	0,519	0,05	Ditolak
Penggunaan E-Wallet Dana	0,000	0,06	Diterima

Sumber: Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa tingkat signifikansi dari masing-masing variable berbeda. Pada variabel Literasi Keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku overspending karena tingkat signifikansi pada variabel tersebut sebesar 0,519 lebih besar daripada 0,05 jadi hipotesa pertama ditolak

#### b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji t diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi Pada variabel Penggunaan E-Wallet DANA terdapat pengaruh terhadap perilaku overspending karena tingkat signifikansi pada variabel tersebut sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 jadi hipotesa kedua diterima.

#### c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 6. Hasil uji F dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1415.434	2	707.717	26.831	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2558.566	97	26.377		
	Total	3974.000	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Overspending

b. Predictors: (Constant), Penggunaan E Wallet DANA, Literasi Keuangan

Sumber: Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 6 Hasil Uji F di atas diperoleh nilai Fhitung 26,831 > Ftabel 3,09, dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan berbagai pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, mulai dari uji asumsi klasik hingga uji hipotesis, maka dapat diperoleh jawaban atas masing-masing rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

#### Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Overspending (Y)

Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik seharusnya mampu memahami cara mengelola keuangan, menyusun prioritas kebutuhan, serta mengendalikan pengeluaran agar terhindar dari perilaku overspending. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, literasi keuangan tidak

berpengaruh signifikan terhadap perilaku overspending Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,519 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan keuangan belum tentu dapat mengurangi perilaku konsumtif. Generasi Z cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kemudahan transaksi digital, promo cashback, diskon, gaya hidup, serta pengaruh media sosial yang mendorong pembelian impulsif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zahrotul Lutfiyah (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan belum cukup kuat dalam menghambat perilaku konsumtif apabila individu dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti Fear of Missing Out (FOMO), promosi digital, dan kemudahan fitur pembayaran digital. Dengan demikian, perilaku overspending tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh faktor emosional dan lingkungan sosial digital.

### **Pengaruh Penggunaan E Wallet DANA (X2) terhadap Perilaku Overspending (Y)**

Penggunaan E-Wallet DANA memberikan kemudahan, kecepatan, serta kepraktisan dalam melakukan transaksi keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan E-Wallet DANA berpengaruh signifikan terhadap perilaku overspending pada Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan E-Wallet DANA, maka semakin besar kecenderungan individu melakukan pengeluaran secara berlebihan.

Kemudahan transaksi digital membuat pengguna cenderung kurang menyadari jumlah pengeluaran karena pembayaran dilakukan secara non-tunai. Kondisi ini dapat mendorong pembelian impulsif dan menurunkan kontrol terhadap pengeluaran. Selain itu, berbagai promo cashback, diskon, dan fitur pembayaran praktis juga menjadi faktor yang meningkatkan perilaku konsumtif pada Generasi Z.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Rahmawati (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap perilaku overspending karena kemudahan akses transaksi dan promosi digital yang menarik. Penelitian Chen et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pembayaran digital memiliki hubungan positif dengan perilaku konsumtif, khususnya pada generasi muda yang memiliki tingkat penggunaan teknologi tinggi.

Dengan demikian, penggunaan E-Wallet DANA terbukti memengaruhi perilaku overspending Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian diri dan pengelolaan keuangan yang baik agar kemudahan transaksi digital tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Pengaruh Penggunaan E Wallet DANA (X2) terhadap Perilaku Overspending (Y) secara simultan**

Literasi keuangan dan penggunaan E-Wallet DANA secara bersama-sama berperan dalam memengaruhi perilaku overspending pada Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan hasil uji F, kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku overspending. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengeluaran berlebih tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh intensitas penggunaan teknologi pembayaran digital.

Penggunaan e-wallet yang praktis dan mudah diakses membuat individu lebih cepat melakukan transaksi tanpa mempertimbangkan pengeluaran secara matang. Di sisi lain, literasi keuangan yang dimiliki belum sepenuhnya mampu mengendalikan perilaku konsumtif ketika individu terpapar kemudahan transaksi digital, promo cashback, serta gaya hidup modern.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aji, Berakon, dan Husin (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan e-wallet dapat meningkatkan perilaku konsumtif pada generasi

muda. Penelitian Hasanah dan Setiawan (2023) juga menunjukkan bahwa pembayaran digital berpengaruh terhadap perilaku overspending karena adanya faktor kenyamanan, kecepatan, dan rendahnya hambatan psikologis saat bertransaksi.

Dengan demikian, literasi keuangan dan penggunaan E-Wallet DANA secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku overspending Generasi Z. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan dan kontrol diri yang baik agar penggunaan teknologi keuangan digital dapat dimanfaatkan secara lebih bijak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku overspending pada Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki individu belum sepenuhnya mampu mengendalikan perilaku konsumtif, terutama di tengah perkembangan teknologi digital dan pengaruh lingkungan sosial.

Penggunaan E-Wallet DANA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku overspending pada Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan, kecepatan, serta berbagai promo yang ditawarkan dalam transaksi digital mendorong individu untuk melakukan pengeluaran secara berlebihan.

Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan E-Wallet DANA berpengaruh signifikan terhadap perilaku overspending pada Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku overspending dipengaruhi oleh kombinasi faktor pengetahuan keuangan dan intensitas penggunaan teknologi pembayaran digital.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Generasi Z diharapkan mampu meningkatkan kontrol diri dan lebih bijak dalam menggunakan e-wallet agar tidak mudah terpengaruh perilaku konsumtif. Selain itu, penyedia layanan e-wallet diharapkan dapat menghadirkan fitur pengelolaan keuangan yang membantu pengguna memantau pengeluaran. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, kontrol diri, dan Fear of Missing Out (FOMO) agar hasil penelitian lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. Mujahidin and R. P. Astuti, "Pengaruh Fintech ewallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial," *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, vol. 8, pp. 143–150, 2020.
- Aji, H. M., Berakon, I., & Husin, M. M. (2021). COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1–16.
- Bank Indonesia. (2024). Statistik sistem pembayaran: Perkembangan transaksi uang elektronik di Indonesia. Bank Indonesia. Diakses dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran>
- Bank Indonesia. (2025). Statistik sistem pembayaran Indonesia. Bank Indonesia. Diakses dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/default.aspx>.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2021). Financial literacy and its determinants: A comparative study of India and ASEAN economies. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 7(1), 15–29.
- Bongomin, G. O. C., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Malinga, C. A. (2022). Financial technology and financial inclusion: The moderating role of digital literacy. *International Journal of Bank Marketing*, 40(3), 1–19.

- Dinanti, R., & Nesner, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Kota Pekanbaru. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(2), 145–156.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bojonegoro. (2024). Laporan penetrasi internet dan percepatan infrastruktur digital Kabupaten Bojonegoro. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Diakses dari <https://kominfo.bojonegorokab.go.id>.
- Fathania, F. N. W., & Anindya, K. N. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Generasi Z melalui platform online. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 8(1), 25–36.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Catatan: Teori dasar SPSS tetap relevan untuk versi 22).
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2020). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). United Kingdom: Cengage Learning EMEA.
- Hasan, M., Rahman, M., & Islam, M. (2022). The impact of digital payment on consumer buying behavior: Evidence from developing countries. *International Journal of Consumer Studies*, 46(5), 1825–1838.
- Hasanah, N., & Setiawan, B. (2023). Pengaruh penggunaan pembayaran digital terhadap perilaku konsumtif generasi muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(1), 55–68.
- Kurniawan, A. (2021). Analisis literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 101-110. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38742>
- Lestari, C. V., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10, 28–37.
- Liu, Y., & Dewitte, S. (2021). Payment methods and consumer behavior: The role of pain of paying. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 90, 101640.
- Lutfiyah, Z. (2024). Pengaruh literasi keuangan, FOMO, dan penggunaan paylater terhadap impulsive buying pada generasi Z. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Digital*, 6(1), 45–58.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, A. R., & Rahadian, A. S. (2021). Pengaruh promosi digital dan fitur aplikasi terhadap perilaku konsumtif generasi muda. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 145–156.
- Putri, A. R., & Rahman, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajemen & Digital Business*, 2(3), 112–123.
- Santika, I. G. A. P., & Yuhasril. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kebiasaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 12-25.
- Saputri, D. A., & Fathihani. (2025). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan paylater, dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(1), 41–54.
- Sari, D. P., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap impulsive buying behavior pada generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 6(1), 55–67.
- Shah, M. U. D., Khan, I. U., & Khan, N. U. (2024). The role of digital payments in overspending behavior: A mental accounting perspective. *International Journal of Emerging Markets*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2022). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

St Khotijah, V., Jehan, A., Mujahidin, A., & Rohman, N. (2025). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PEER INFLUENCE, DAN FINTECH PAYMENT TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI BOJONEGORO. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 19(1), 15-24.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.